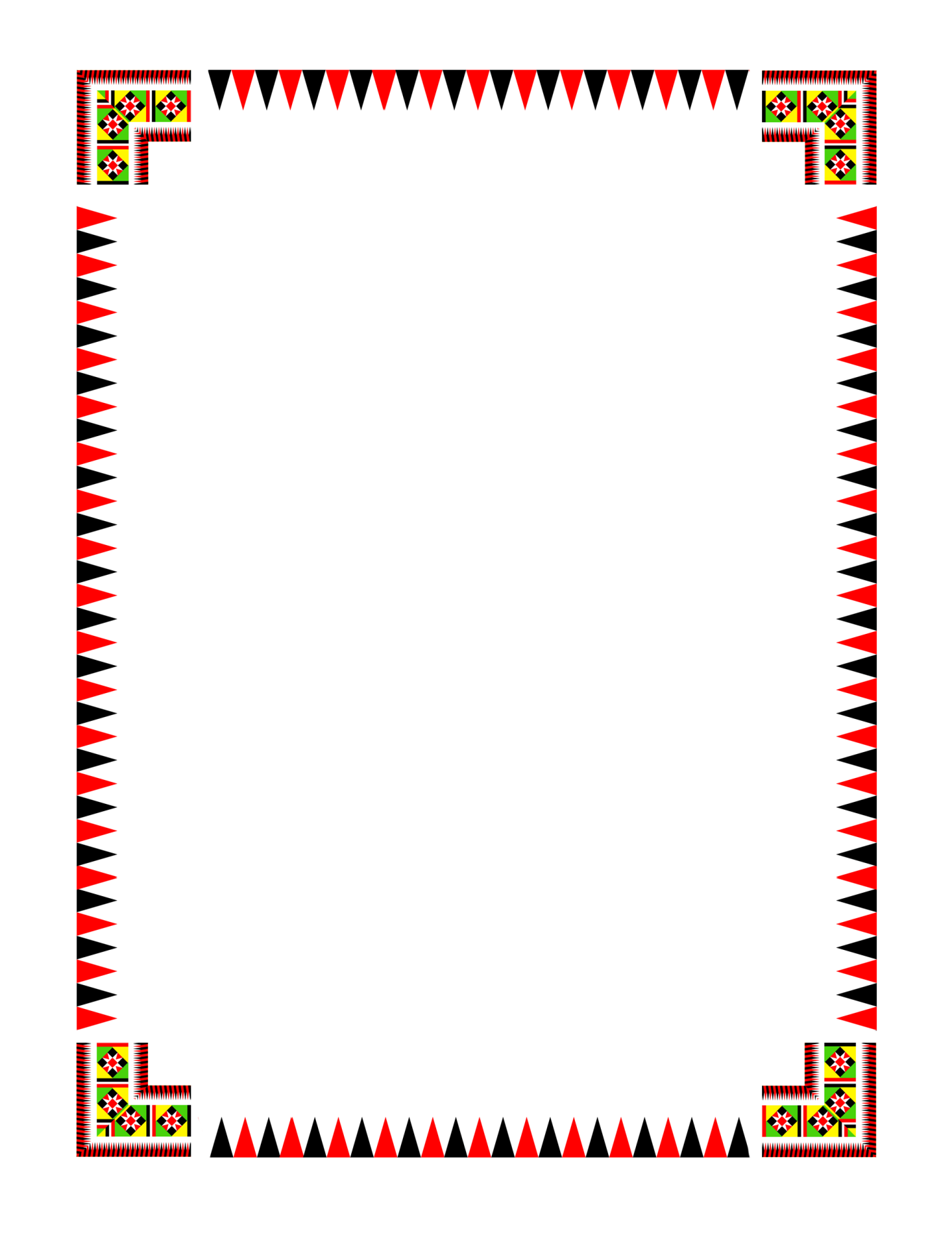
****

**KILAS BALIK**

**SEJARAH PERJUANGAN SIMEULUE**

**MENUJU DAERAH OTONOM TINGKAT II**

****

**DISAMPAIKAN PADA ACARA MEMPERINGATI**

**HARI JADI KE-24 KABUPATEN SIMEULUE**

**SINABANG, 12 OKTOBER 2023**

**Dibacakan Oleh :**

**IRWAN SUHARMI, SE., M.Si**

**(KETUA DPRK SIMEULUE)**

**TAHUN 2023**

***Assalamua’laikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

***Bismillahirrahmanirrahim***

**KILAS BALIK SEJARAH PERJUANGAN SIMEULUE**

**MENUJU DAERAH OTONOM TINGKAT II**

Pada hari ini kamis, 12 Oktober 2023 Kabupaten Simeulue genap berusia 24 tahun. Kita berdoa kepada Allah Subhanahu Wa Ta’ala semoga Kabupaten kita tercinta ini senantiasa diberkahi rahmat dan mendapat perlindungan dari-Nya.

Berikut adalah kilas balik sejarah Kabupaten Simeulue, sebuah sejarah penting yang harus kita semua ketahui dan diingat oleh generasi penerus kita, sebagai semangat baru bagi kita untuk meneruskan perjuangan pembangunan Kabupaten ini menjadi lebih baik lagi.

Peningkatan status daerah kita menjadi Kabupaten ini bukan lahir secara tiba-tiba, tetapi telah dirintis sejak lama dan lahir dari keinginan luhur masyarakat Simeulue sendiri melalui sejumlah tokoh masyarakat. Tonggak sejarah perjuangan ini di mulai sejak kongres Rakyat Simeulue tahun 1957. Salah satu bukti sejarah yang masih tetap ada saat ini dan menjadi saksi adalah sebuah SPANDUK USANG pelaksanaan Kongres tersebut telah lusuh dimakan usia, tetapi tidak lah mengurangi makna dan arti perjuangan yang terus dan akan terus kita laksanakan hingga masyarakat Simeulue mencapai kesejahteraan sebagaimana ruh perjuangan peningkatan status itu sendiri.

**Hadirin, Tamu Undangan yang berbahagia**

Kilas balik perjuangan Kabupaten Simeulue ini kita batasi dari kunjungan Gubernur Aceh, Bapak Prof. Ali Haysmi ke Simeulue yang mendukung isi pernyataan peserta Kongres 1957 tentang peningkatan status Simeulue, kemudian pada tahun 1963 kembali diadakan Musyawarah Luan Balu dan dilanjutkan dengan Musyawarah Rakyat Simeulue tahun 1980, dimana hasil dari semua pertemuan tersebut hanya ada satu kata bahwa SIMEULUE HARUS BERUBAH STATUSNYA MENJADI KABUPATEN OTONOM.

Seiring dengan perjalanan waktu, perjuangan tetap diteruskan oleh tokoh-tokoh masyarakat Simeulue, sehingga atas perjuangan yang begitu gigih tersebut memperoleh dukungan dari berbagai pihak, yaitu dari DPRD Tingkat I Provinsi Daerah Istimewa Aceh dan DPRD Tingkat II Kabupaten Aceh Barat.

Perkembangan selanjutnya dilanjutkan setelah Drs. Muhammad Amin dilantik menjadi Pembantu Bupati Simeulue. Upaya ini terus digulirkan dengan penuh tekad dan sungguh-sungguh, terbukti pada tahun 1995 Gubernur Aceh menurunkan Tim Pemutakhiran Data ke Simeulue yang diikuti dengan kedatangan DIRJEN BANGDA ke Simeulue pada tanggal 12 Desember 1995. Dan sebagai akhir dari perjalanan ini, yaitu dengan datangnya DIRJEN PUOD, DPODS dan Komisi II MPR-RI pada tanggal 30 Maret 1996.

Alhamdulillah berkat Rahmat Allah Subhanahu Wa Ta’ala, akhirnya hasil dari semua kunjungan tersebut disertai niat tulus dari seluruh masyarakat Simeulue, Presiden Republik Indonesia, Bapak H. Muhammad Soeharto pada tanggal 13 Agustus 1996 menandatangani Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 1996 tentang Pembentukan Kabupaten Simeulue di Wilayah Propinsi Daerah Istimewa Aceh, yaitu Peningkatan Status Simeulue dari Wilayah Pembantu Bupati Aceh Barat menjadi Kabupaten Administratif yang selanjutnya pada tanggal 27 September 1996 bertempat di Gedung DPRD Provinsi Daerah Istimewa Aceh diresmikan oleh Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia, Bapak Yogie S. Memet sekaligus diikuti dengan pelantikan Bapak Drs. Muhammad Amin sebagai Bupati Adminsitratif Simeulue.

**Hadirin dan undangan yang saya muliakan**

Simeulue telah berubah statusnya, meskipun masih bersifat Kabupaten Administratif, seluruh masyarakat Simeulue menyambut gembira disertai pernyataan rasa syukur menggema dari ujung Batu Belayar sampai dengn Batu Siambung-Ambung. Kabupaten yang dianggap hanya mimpi itu, kini telah hadir nyata dalam kehidupan masyarakat Simeulue. Dengan status baru tersebut, menambah semangat untuk terus berjuang menggapai satu tahap lagi yaitu Kabupaten Otonom Tingkat II.

Untuk mencapai itu, segala potensi dikerahkan, pikiran dan tenaga dicurahkan, keringat bercucuran dimana-mana, semua bahu membahu disertai do’a yang senantiasa dipanjatkan demi meraih suatu cita-cita luhur sebagai Kabupaten Otonom. Akhirnya, Allah Subhanahu Wa Ta’ala mengabulkan do’a dan keinginan masyarakat Simeulue, melalui Undang-Undang Nomor 48 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Bireuen dan Kabupaten Simeulue.

Lahirlah Kabupaten Simeulue dalam khazanah Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. kemudian, pada tanggal 12 Oktober 1999 Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia, ad. Interim Bapak Faisal Tanjung bertempat di Departemen Dalam Negeri meresmikan lahirnya Kabupaten Simeulue, dan tanggal inilah yang dijadikan sebagai Hari Jadi Kabupaten Simeulue yang setiap tahunnya kita peringati.

Pada awalnya status Simeulue adalah bekas *order afdeling Simeulue* pada masa penjajahan Belanda dan *Simeulue Gun* pada masa penjajahan Jepang berubah menjadi kewedanan sejak Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia, Kabupaten Administratif dan Kabupaten Otonom, Simeulue dipimpin oleh beberapa Wedana/ Pembantu Bupati, dan Bupati, yaitu :

**Periode Kewedanan dan Pembantu Bupati :**

1. Bapak Teuku Raja Mahmud periode 1945 s.d. 1950;
2. Bapak Muhammad Hasan Basri periode 1950 s.d. 1955;
3. Bapak Hasan Usman periode 1955 s.d. 1958;
4. Bapak Tjoet Mamad periode 1958 s.d. 1962;
5. Bapak Teuku Raja Mahmud periode 1962 s.d. 1964;
6. Bapak Teuku Banta Bugis periode 1964 s.d. 1965;
7. Bapak Teuku Muhammad Rasyidin periode 1965 s.d. 1969;
8. Bapak Letkol Ali Hasan periode 1969 s.d. 1972;
9. Bapak Mayor Juliadin periode 1972 s.d. 1977
10. Bapak Mayor Hasan periode 1977 s.d. 1984;
11. Bapak Drs. H. Adriman Kimat periode 1984 s.d. 1994;
12. Drs. Muhammad Amin periode 1994 s.d. 1996;

**Periode Kabupaten Administratif :**

1. Bapak Drs. Muhammad Amin sebagai Bupati Siimeulue Perdana pada tahun 1996 s.d. 1999;
2. Bapak T. Yusuf, SH sebagai Bupati Simeulue pada tahun 2000 s.d. 2001;
3. Bapak Drs. Zulkarnain Jafar sebagai Penjabat Bupati Simeulue pada tahun 2001 s.d. 2002.

**Periode Kabupaten Otonom :**

1. Bapak Drs. Darmili dan Bapak Drs. Ibnu Aban GT Ulma sebagai Bupati dan Wakil Bupati Simeulue periode tahun 2002 s.d. 2007, dipilih oleh DPRD Simeulue;
2. Bapak Drs. H. Dermawan, MM sebagai Penjabat Bupati Simeulue pada tahun 2007;
3. Bapak Drs. Darmili dan Bapak Drs. Ibnu Aban GT. Ulma sebagai Bupati dan Wakil Bupati Simeulue periode tahun 2007 s.d. 2012, dipilih langsung oleh rakyat Simeulue. Periode ini terjadi Penggantian Wakil Bupati, dimana Bapak Drs. Ibnu Aban GT. Ulma berpulang kerahmatullah, kemudian digantikan oleh Bapak Drs. M. Yunan. T.
4. Bapak Ir. Noerman Daud Samad, MM sebagai Penjabat Bupati Simeulue pada tahun 2012;
5. Bapak Drs. H. Riswan. NS dan Bapak Hasrul Edyar, S.Sos, M.AP sebagai Bupati dan Wakil Bupati Simeulue periode tahun 2012 s.d. 2017, yang dipilih langsung oleh rakyat Simeulue;
6. Bapak Hasrul Edyar, S.Sos., M.AP sebagai Penjabat Bupati Simeulue pada tahun 2017;
7. Bapak Erli Hasim, SH., S.Ag., M.I.Kom dan Hj. Afridawati sebagai Bupati dan Wakil Bupati Simeulue periode tahun 2017 s.d. 2022, yang dipilih langsung oleh rakyat Simeulue;
8. Bapak Ahmadlyah, SH. sebagai Penjabat Bupati Simeulue periode 2022 sampai dengan sekarang.

**Bapak dan Ibu tamu undangan dan hadirin yang saya muliakan**

DPRD hampir sama halnya dengan Pembentukan Kabupaten, Pembentukan DPRD Perdana juga bukan lahir begitu saja, tetapi melalui upaya yang serius sebuah Tim yang diketuai oleh Almarhum Drs. Syafi’I Agur sebagai Kepala Kantor Sosial dan Politik pada waktu itu dan saudara Satri Mandala sebagai Sekretaris dengan beranggotakan para ketua Partai yaitu : Azharuddin Agur, S.Pd dari Partai Golkar, Umar Darwis dari Partai PPP, Alm. Rasyidin Syah dari PDI, T.M. Hasbi Mahmud dan Alm. M. Noor.H dari PAN serta Rusdam dari Partai PKB.

Tim ini berjuang sejak dari Provinsi hingga ke Mendagri dan DPR MPR. Akhirnya keluarlah Penetapan Pembentukan DPRD Kabupaten Simeulue anggotanya berdasarkan Hasil Pemilu Tingkat Provinsi Tahun 1999.

Pada Periode pertama, DPRD Kabupaten Simeulue pada tahun 2000 s.d. 2004 diketuai oleh Azharuddin Agur, S.Pd dengan Wakil Ketua Umar Darwis dan Rasyidin Syah. Salah satu wakil dipanggil oleh Allah SWT yaitu Bapak Alm. Rasyidin Syah yang kemudian digantikan oleh Bapak Rapian, SE dari Partai PDIP dalam agenda Penggantian Antar Waktu.

Selanjutnya pada periode kedua pada tahun 2004 s.d. 2009 pada awalnya diketuai oleh Bapak M. Daud Syah, tetapi karena terjadi penggantian antar waktu yang bersangkutan tidak lagi aktif menjadi anggota DPRD dan pengganti beliau sebagai ketua belum lagi ditetapkan. Sementara DPRD dipimpin oleh 2 orang Wakil Ketua yaitu Bapak Drs. Mandar M. Adam dan Bapak TM. Hasbi Mahmud.

Kemudian pada periode ketiga pada tahun 2009 s.d. 2014 diketuai oleh Bapak Ariaudin selama 4 tahun dan 1 tahun berikutnya diketuai oleh Bapak Helmi M. Alim dengan Wakil Ketua M. Asdarmansyah Mas, SE dan Hasdian Yasin Sarmadia, SP.

Sedangkan pada periode keempat pada tahun 2014 s.d. 2019 diketuai oleh Ibu Murniati, SE dengan dua orang Wakil Ketua yaitu Bapak Fardinan dan Ibu Rosnidar Mahlil, SE.

Dan pada periode kelima pada tahun 2019 s.d. 2024 diketuai oleh Bapak Irwan Suharmi, SE., M.Si dengan Wakil Ketua Bapak Poni Harjo dan Bapak Sunardi. Dan selanjutnya Wakil Ketua Bapak Poni Harjo digantikan oleh Ibu Rosnidar Mahlil, SE sisa masa jabatan 2019-2024.

**Hadirin dan Undangan yang berbahagia**

Perjuangan masih panjang untuk mewujudkan cita-cita luhur para Founding Father Kabupaten ini yaitu Kesejahteraan dan Kamakmuran kepada seluruh masyarakat Simeulue, maka tidak ada kata lain yang ingin kami sampaikan kecuali marilah kita tingkatkan kebersamaan, kekompakan dan saling mengisi untuk mewujudkan Simeulue yang lebih baik, maju, dan mandiri.

Hal lain yang perlu kita camkan bahwa janganlah pernah melupakan jasa orang-orang yang telah berbuat dan mengabdi bagi negeri ini, siapapun dia dan apa pun jabatan dan pangkatnya karena melupakan sejarah masa lalu berarti kita lupa berterima kasih akan hasil dan nikmat yang kita peroleh saat ini. Sebab, kita hidup sekarang karena ada sejarah di belakang kita, orang tidak akan pernah menjadi pejabat Kabupaten di Simeulue ini jika saja Simeulue tidak berubah statusnya menjadi daerah otonom. Ingat pesan Bung KARNO, lewat judul Pidatonya yaitu **Jas Merah** (*Jangan Sampai Melupakan Sejarah*).

Demikianlah Kilas Balik Sejarah Simeulue ini yang setiap tahunnya selalu dibacakan, sebagai upaya untuk terus mengingat dan menggugah setiap warga dan masyarakat, bahwa Kabupaten ini bukanlah hadiah tapi diperoleh dengan perjuangan panjang dan melelahkan. Kepada Generasi Muda sebagai cermin menata kehidupan masa depan yang lebih baik, karena di tangan anda lah masa depan itu kami titipkan.

Akhirnya hanya kepada Allah Subhanahu Wa Ta’ala jua kita berserah diri dan hanya kepada-Nya kita bermohon. Tiada gading yang tidak retak, retak gading membawa tuah, Harimau mati meninggalkan belang, gajah mati meninggalkan gading, dan manusia mati meninggalkan nama. Terima kasih.-

*Billahi taufiq Wal hidayah*

*Wasalamu’alaikum Warahmatulahi Wabarakatuh.*

**”Bersatu Melaju Untuk Simeulue Maju”**

Sinabang, 12 Oktober 2023

**IRWAN SUHARMI, S.E., M.Si**

**KETUA DPRK SIMEULUE**